

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah dilakukan tentang penggunaan *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai*. Serta apakah dapat saling menggantikan atau tidak.

1. Penggunaan *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai*

Berdasarkan hasil analisis penggunaan dari *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai* yaitu *hojo doushi tamaranai* tidak dapat digunakan untuk proses berpikir, *hojo doushi shikataganai* dapat digunakan untuk semua makna kalimat sedangkan *hojo doushi naranai* tidak alami jika digunakan untuk menyatakan kondisi tubuh. Berdasarkan data yang telah di analisis terdapat 5 data yang menyatakan kondisi tubuh, yaitu 4 data pada *te tamaranai* dan 1 data pada *te shikataganai*, yang menyatakan proses berpikir terdapat 2 data yaitu pada *te shikataganai*, perasaan emosi terdapat 9 data yaitu pada *te tamaranai* 3 data, *te shikataganai* 5 data dan *te naranai* 1 data, Perasaan panca indra terdapat 1 data yaitu pada *te shikataganai*, dan yang menyatakan keinginan terdapat 2 data yaitu pada *te tamaranai* dan *te shikataganai*.

2. Apakah *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai* dapat saling menggantikan atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga *hojo doushi* ini, ada yang dapat saling menggantikan dan ada yang tidak dapat saling menggantikan. *Hojo doushi tamaranai* dapat saling menggantikan dengan *hojo doushi shikataganai* namun tidak dapat saling menggantikan dengan *hojo doushi naranai* jika kalimat tersebut menyatakan kondisi tubuh. *hojo doushi naranai* tidak dapat saling menggantikan dengan *hojo doushi tamaranai* jika kalimat tersebut menyatakan proses berpikir, sedangkan *hojo doushi shikataganai* bisa saling menggantikan dengan *hojo doushi tamaranai* maupun *hojo doushi naranai* karena dapat melengkapi semua kata yang dapat dilengkapi baik oleh *hojo doushi tamaranai* maupun *hojo doushi naranai*.

Terdapat 5 data menyatakan kondisi tubuh yang tidak dapat saling menggantikan dengan *te naranai* namun dapat saling menggantikan dengan *te tamaranai* dan *te shikataganai*, proses berpikir terdapat 2 data yang tidak dapat saling menggantikan dengan *te tamaranai* namun dapat saling menggantikan dengan *te shikataganai* dan *te naranai*, perasaan emosi terdapat 9 data yang dapat saling menggantikan dengan ke tiga *hojo doushi* yaitu *te tamaranai*, *te shikataganai* dan *te naranai*, perasaan panca indra terdapat 1 data dapat saling menggantikan dengan ke tiga *hojo doushi* yaitu *te tamaranai*, *te shikataganai* dan *te naranai*, dan yang menyatakan keingingan terdapat 3 data yang dapat saling menggantikan

dengan ke tiga *hojo doushi* yaitu *te tamaranai*, *te shikataganai* dan *te naranai*.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengungkapkan saran untuk beberapa pihak. Sebagai bahan masukan dan juga semoga bermanfaat, saran yang dapat diberikan dari beberapa kesimpulan di atas adalah:

- a. Untuk para pembelajar bahasa Jepang, perlu memahami, mengerti, dan menguasai mengenai perbedaan dan penggunaan *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai*.
- b. Bagi para pengajar agar setiap materi yang disampaikan tidak hanya dibahas secara sekilas, tetapi dijelaskan beserta cara penggunaan dan maknanya terutama untuk penggunaan *hojo doushi tamaranai*, *shikataganai*, dan *naranai*.
- c. Minat dan motivasi yang ada dalam diri mahasiswa sebaiknya terus di bina dan dikembangkan oleh mahasiswa itu sendiri maupun pengajar. Disini peran pengajar sangat penting bagi mahasiswa agar selalu memberikan bimbingan dan motivasi, serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk berbicara bahasa Jepang agar terlatih bisa berbicara bahasa Jepang dengan baik.